

**EFEKTIVITAS PERMAINAN ENGKLEK DALAM
MENINGKATKAN PENGETAHUAN DAN SIKAP
PENCEGAHAN KEKERASAN SEKSUAL BAGI SISWA DI
SEKOLAH DASAR NEGERI BEDAHAN 1 KOTA DEPOK 2024**

Bella Aprilia Zahra

Abstrak

Usia sekolah dasar merupakan masa pertumbuhan dan perkembangan yang pesat dan mempunyai dampak jangka panjang. Berdasarkan CATAHU 2023, terdapat 553 kasus kekerasan berbasis gender yang melibatkan anak usia 6–12 tahun. KPAI melaporkan bahwa Kota Depok berada di peringkat kedelapan dengan jumlah korban tertinggi, yakni 75 kasus pada Januari hingga September 2023. Hal ini menunjukkan perlunya pencegahan yang efektif melalui media, seperti permainan engklek batas diri (entari). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas permainan entari dalam mencegah kekerasan seksual. Penelitian dilakukan pada 312 siswa kelas 1–3 SDN Bedahan 1 Depok, menggunakan *stratified random sampling* untuk memperoleh sampel 73 siswa. Lembar *checklist pre-test* dan *post-test* digunakan sebagai instrumen. Hasil uji *Wilcoxon* menunjukkan nilai *P-value* sebesar 0,024 untuk pengetahuan dan 0,001 untuk sikap, keduanya kurang dari 0,05, menunjukkan adanya pengaruh permainan entari terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap siswa. Kesimpulannya, permainan engklek batasan diri (entari) efektif mencegah pelecehan dan kekerasan seksual. Disarankan kepada siswa menerapkan informasi yang telah diperoleh dan bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan promosi kesehatan reproduksi pada anak melalui media yang menyenangkan untuk mengoptimalkan fungsi preventif.

Kata Kunci: Permainan Engklek, Batasan Diri (Entari), Pencegahan Kekerasan Seksual

THE EFFECTIVENESS OF HOPSCOTCH GAMES IN IMPROVING KNOWLEDGE AND ATTITUDES REGARDING SEXUAL VIOLENCE PREVENTION AMONG STUDENTS AT BEDAHAH 1 PRIMARY SCHOOL DEPOK 2024

Bella Aprilia Zahra

Abstract

Primary school age is a period of rapid growth and development and has long-term impacts. Based on CATAHU 2023, there were 553 cases of gender-based violence involving children aged 6–12 years. KPAI reported that Depok City was in eighth place with the highest number of victims, namely 75 cases from January to September 2023. This shows the need for effective prevention through the media, such as the self-boundary hopscotch game (entari). This study aims to analyze the effectiveness of the entari game in preventing sexual violence. The research was conducted on 312 students in grades 1–3 of SDN Bedahan 1 Depok, using stratified random sampling to obtain a sample of 73 students. The pre-test and post-test checklist sheets were used as instruments. The Wilcoxon test results show a P-value of 0.024 for knowledge and 0.001 for attitude, both less than 0.05, indicating the influence of the Entari game on increasing students' knowledge and attitudes. In conclusion, the self-boundary hopscotch game (entari) is effective in preventing sexual harassment and violence. It is recommended that students apply the information they have obtained and that further researchers can develop reproductive health promotion in children through fun media to optimize preventive functions.

Keywords: Hopscotch Games, Self-Boundaries (Entari), Prevention of Sexual Violence